



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 15/F.7-UMJ/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/0308097905
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Dengan ini menugaskan:

Nama : **dr. Rina Nurbani, M.Biomed, Sp.Ak.**
NID/NIDN : 20.860/0325067803

Untuk **melakukan penelitian di bidang farmakologi**

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 5 September 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/0308097905

Tembusan :

1. Wadep I, II
2. Bag Keuangan
3. Arsip

**GAMBARAN TERAPI NYERI DAN KESESUAIANNYA DENGAN WHO
ANALGESIC LADDER PADA PASIEN NYERI PUNGGUNG BAWAH DI
POLI SARAF RSUD PESANGGRAHAN JAKARTA SELATAN
PERIODE 2022-2023**

Anggota Mahasiswa :
Nama Lengkap : Nabil
NIM : 20200710100063
Alamat email : syuja.faozaan@gmail.com

Anggota Dosen :
Nama Lengkap : dr. Rina Nurbani, Sp.Ak, M. Biomed, Sp.AK
NID/NIDN : 20.860/0325067803
Prodi : Kedokteran
Alamat Email : rina.nurbani@umj.ac.id

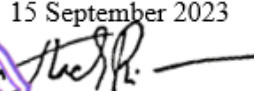

Tangerang Selatan,
15, September 2023

Mengetetahui,

Ketua UPT Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat FKK UMJ



Rike Syahniar, S.K.M., M.Biomed.
_NIDN: 0316019102

Jakarta, 15 September 2023
Dekan

Dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/0308097905


ABSTRACT

Background: Scabies is a skin disease that is widespread in the world, with around 300 million incidents each year according to WHO. The incidence of scabies tends to be high, especially in countries with tropical and sub-tropical climates such as Asia, Australia, South America and Africa. In Indonesia, scabies is still a public health problem, still ranked third out of 12 skin diseases in community health centers. Islamic boarding schools are also susceptible to scabies, with significant incidence rates in several studies.

Objective: to provide an overview of knowledge and behavior regarding the role of personal hygiene in preventing scabies among male students at junior high school level at Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang.

Method: The type of research used is descriptive quantitative, with primary data collection and an approach to filling out questionnaires given to respondents at one time. This study aims to determine the description of knowledge and behavior regarding personal hygiene in preventing scabies among male students at junior high school level at Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang.

Results: This research involved 177 respondents. Of the total respondents, 69 santri were class VII students (39%), 69 were class VIII students (39%), and the remaining 39 respondents were class IX students (22%). Their ages range from 11-16 years and are in the early teens category. It was found that about 69.5% of them had sufficient knowledge about scabies, while 30.5% had good knowledge. Class VII students tend to know a little because they are new to Islamic boarding school. As many as 57% of them had poor behavior, and 43% had good behavior. This behavior is influenced by their knowledge about scabies.

Conclusion: it can be concluded that this research is a description of respondents, at the level of education, influencing knowledge and behavior related to scabies. Most respondents had sufficient knowledge about scabies, but their general level of behavior was poor. Thus, there needs to be more attention to increasing knowledge and practice of personal hygiene, especially among junior high school students at Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang. Educational efforts and preventive measures can help increase awareness and clean habits in Islamic boarding school environments.

Keywords: Santri, Knowledge, behavior, Personal hygiene scabies

ABSTRAK

Latar Belakang: Skabies merupakan penyakit kulit yang tersebar luas di dunia, dengan sekitar 300 juta kejadian setiap tahunnya menurut WHO. Kejadian skabies cenderung tinggi, khususnya di negara beriklim tropis dan sub-tropis seperti Asia, Australia, Amerika Selatan, dan Afrika. Di Indonesia, skabies masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, masih menjadi peringkat ketiga dari 12 penyakit kulit di puskesmas. Pondok pesantren juga rentan terhadap skabies, dengan tingkat kejadian yang signifikan pada beberapa penelitian.

Tujuan: Diketuainya gambaran pengetahuan dan perilaku tentang peran *personal hygiene* dalam pencegahan skabies pada santri putra tingkat SMP di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Jampang.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pengambilan data primer dan pendekatan pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden dalam satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku tentang *personal hygiene* dalam mencegah skabies pada santri putra tingkat SMP di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Jampang.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 177 responden. Dari total responden, sebanyak 69 santri merupakan siswa kelas VII (39%), 69 santri kelas VIII (39%), dan sisanya sebanyak 39 responden merupakan santri kelas IX (22%). Usia mereka berkisar antara 11-16 tahun dan masuk kategori usia remaja awal. Ditemukan bahwa sekitar 69,5% dari mereka memiliki pengetahuan cukup tentang skabies, sementara 30,5% memiliki pengetahuan baik. Santri kelas VII cenderung tahu sedikit karena mereka baru di pondok pesantren. Sebanyak 57% dari mereka memiliki perilaku kurang baik, dan 43% perilaku baik. Perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang skabies.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan penelitian ini merupakan gambaran responden, di tingkat pendidikan, mempengaruhi pengetahuan dan perilaku terkait skabies. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang skabies, tetapi tingkat perilaku umumnya kurang baik. Dengan demikian, perlu adanya perhatian lebih terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik kebersihan diri, terutama di kalangan santri tingkat SMP di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Jampang. Upaya penyuluhan dan tindakan pencegahan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kebiasaan bersih di lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: *Santri, Pengetahuan, perilaku, Personal hygiene skabies*